JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BRINGIN KABUPATEN KEDIRI

SORTING CAPABILITIES INCREASE NUMBERS USING FLANNEL BOARD MEDIA IN GROUP B DHARMA WANITA KINDERGARTEN BRINGIN KEDIRI

Oleh:

WIWIN HARTI

NPM. 14.1.01.11.0403P

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
2. **Rosa Imani Khan, M.Psi.**

PROGRAM STUDI PG-PAUD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	WIWIN HARTI
NPM	:	14.1.01.11.0403P
Telepun/HP	:	085233583706
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan Menggunakan Media Papan Flanel pada Kelompok B TK Dharma Wanita Bringin Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. NIDN. 0005076902	Rosa Imani Khan, M.Psi. NIDN. 0705068602	Wiwin Harti NPM. 14.1.01.11.0403P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BRINGIN KABUPATEN KEDIRI

Wiwin Harti
14.1.01.11.0403P
FKIP – PG PAUD
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamata dan pengalaman peneliti, bahwa kegiatan kognitif di kelompok B TK Dharma Wanita Bringin Kabupaten Kediri masih didominasi aktivitas klasikal dengan didominasi oleh peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal ini nampak dari motivasi yang rendah. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan anak pada kelompok B TK dharma Wanita Bringin Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016-2017?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Bringin Kabupaten Kediri yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, Lembar Observasi Aktivitas Anak, Lembar Kegiatan Anak, Alat Penilaian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan anak kelompok B TK Dharma Wanita Bringin Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016-2017. Hasil dari Tindakan Siklus I Persentase ketuntasan belajar sebesar 40%, siklus II sebesar 73,3% dan siklus III sebesar 100%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dapat dikemukakan saran yang bermanfaat bagi lembaga, bagi orang tua bagi pendidik,atau guru dan bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci : kemampuan mengurutkan bilangan, media papan flanel.

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak adalah salah satu lembaga pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Pendidikan prasekolah bukan merupakan persyaratan untuk memasuki pedidikan dasar. Para pelaku pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) berusaha membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan

penjelasan UU Pendidikan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar Depdiknas (2003).

Anak yang terkategorikan prasekolah adalah masa usia 3-5 tahun (belum waktunya sekolah tetapi sedang dalam masa peka untuk belajar). Pada diri anak akan muncul keadaan dimana suatu potensi menunjukkan kepekaan (sensitif) untuk berkembang. Pada masa ini ditandai dengan kepekaan terhadap segala stimulus yang diterimanya melalui panca indra. Masa peka memiliki arti penting bagi perkembangan setiap anak, yang artinya apabila orang tua atau guru mengetahui bahwa anak memasuki masa peka hendaknya mereka segera memiliki stimulus yang tepat untuk mempercepat penguasaan tugas-tugas pada usianya (Montessorri dalam Yuliani dkk., 2004).

Kemampuan mengurutkan bilangan memiliki arti penting untuk anak sebagai dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika di jenjang berikutnya (Rohana, 2011). Mngurutkan (*ordering*) merupakan kemampuan yang dikuasai anak dalam menyusun dan menghitung setiap objek hanya satu kali secara berurutan, sehingga terdapat proses keteraturan.

Hasil pengamatan peneliti saat kegiatan mengurutkan bilangan di TK Dharma Wanita Bringin kelompok B Tahun ajaran 2015-2016, diketahui bahwa hanya beberapa anak saja yang mampu mengurutkan bilangan. Dari 15 anak, hanya 5 anak yang mampu mengurutkan bilangan. Dari sini terlihat bahwa dalam kemampuan mengurutkan bilangan masih rendah. Hal ini tidak sejalan dengan 3 tuntutan orang tua anak Taman Kanak-Kanak, bahwa anak harus mampu membaca dan berhitung untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD). Penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengurutkan bilangan salah satunya adalah kurang menariknya media pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan papan tulis untuk merangsang daya pikir, perhatian dan kemampuan anak sehingga anak kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan tersebut.

Sebelum guru melakukan alternatif pemecahan masalah di atas, guru harus mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak menurut tingkat kesukarannya dari konkret ke abstrak, dari mudah ke sukar, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks. Peneliti

dalam upaya meningkatkan kemampuan mengurutkan angka anak menggunakan media papan flanel dengan alasan media ini cukup praktis. Angka-angka yang dipasang dan dilepas dengan mudah pada papan flanel dapat dipakai berkali-kali. Selain untuk menempelkan angka-angka, papan flanel dapat juga digunakan untuk menempelkan huruf-huruf ataupun gambar-gambar. Hal ini dapat menarik perhatian anak. Penggunaan papan flanel banyak memiliki kelebihan diantaranya media ini dapat dibuat sendiri oleh guru, selain itu papan flanel memiliki warna-warni yang dapat menarik perhatian anak dan anak dapat melihat sendiri secara langsung.

Apakah penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan pada anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita bringin tahun ajaran 2015-2016?. Pertanyaan inilah yang akan menjadi fokus peneliti dan akan dikaji dalam penelitian ini.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kelompok B TK Dharma Wanita Bringin Kabaten Kediri Tahun ajaran 2015-2016 yang beralamatkan di Jalan Ki Hajar Dewantara Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas.Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. PEMBAHASAN

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengurutkan bilangan hanya menunjukkan persentase 73%. Dengan hasil nilai anak yang mendapatkan nilai bintang dua sebanyak 4 anak (27%). Nilai bintang tiga sebanyak 8 anak (53%) dan

nilai bintang empat sebanyak 3 anak (20%). Maka kegiatan mengurutkan bilangan menggunakan media papan flannel sudah ada peningkatan namun belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan guru masih terlalu buru-buru dalam memberi contoh, dan anak tidak diberi kesempatan untuk bertanya.

Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan berbagai masalah yang muncul diantaranya sebagian anak belum menyelesaikan tugas dari guru. Meskipun demikian di siklus II ini sudah mengalami sedikit peningkatan namun belum mencapai target yang ditentukan. Peneliti memutuskan untuk mendapatkan perbaikan pembelajaran yang lebih baik dari silkus II tersebut.

Berdasarkan refleksi siklus I penulis melakukan rancangan ulang untuk melakukan perbaikan perencanaan di siklus II dengan langkah-langkah yang sama seperti siklus II. Rrencana pembelajaran tetap dititik beratkan pada bidang pengembangan kemampuan mengurutkan bilangan anak dengan menentukan indikator yan hendak dicapai mengunakan media papan flannel. Peneliti mencatat permasalahan-permasalahan pada siklus I. Bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih bevariasi dan dekat dengan kehidupan anak sehari-hari yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan minat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar serta terhadap daya serap informasi yang disampaikan guru, sehingga anak mampu menerima informasi dan memprosesnya hingga benar-benar masuk ke dalam ingatan anak seperti menjawap pertanyaan guru, tentang macam- macam anggota tubuh, tentang mengurutkan bilangan. Hal ini merupakan perhatian utama bagi peneliti untuk melakukan rancangan ulang.

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengurutkan bilangan menunjukkan persentase 100%. Dengan hasil nilai anak yang mendapat bintang satu dan dua sudah tidak terapat pada siklus III ini, nilai bintang tiga sebanyak 3 anak (20%), dan bintang empat sebanyak 12 anak (80%). Maka kegiatan mengurutkan bilangan dengan menggunakan media papan flanel sudah mencapai ketuntasan belajar, guru dan anak telah aktif dalam pembelajaran.

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus III ini semua telah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Kegiatan pada siklus III ini telah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan, sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah melampaui target yang ditentukan.

B. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari siklus I sampai III dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Bringin Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dikemukakan saran-saran yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Lembaga menyediakan fasilitas APE yang lebih baik, terutama untuk mengembangkan kognitif, misalnya papan flannel sehingga anak termotivasi dan bersemangat pada saat kegiatan pengembangan belajar.

2. Bagi orang tua

Hendaknya dapat lebih memotivasi anak dalam kegiatan belajar serta dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan sebagai bekal untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya, misalnya dengan memanfaatkan media papan flannel.

3. Bagi pendidik

Hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.

4. Bagi peneliti selanjtnya

Untuk menggunakan media papan flannel ini dalam upaya pengembangan kognitif khususnya dalam mengurutkan bilangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Wibowo. 2009. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. Jakarta.

Dasne, I Wayan. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Depdikbud. 2011. *Pedoman Guru Ungkapan Kreatif di Taman Kanak-kanak.* Dirjen Dikdas Mendikpendas. Jakarta.

Depdikbud. 2010. *Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak BGPKBTK*. Jakarta.

Depdikbud. *Metodik Khusus Pengembangan Keterampilan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.

Poerdaminto. 2010 *Psikologi Pednidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Seto Mulyadi. 2011. *Materi Seminar Sehari Perkembangan Kecerdasan dan Kreativitas Anak*. Jakarta.